1950 - 1966:

LIBERAL & GUIDED DEMOCRATY SOEKARNO

by **Salman Iskandar**, Predator Buku

INDONESIA BERPOLITIK

- pasca merdeka, melalui UUD ’45 *founding fathers* menetapkan bahwa RI menganut Demokrasi, yaitu *Representative Democracy*.
- penetapan Demokrasi ini karena *founding fathers* terdidik dengan pendidikan Barat, baik melalui politik etis kolonial, maupun beasiswa ke Eropa sehingga mereka telah akrab dengan Demokrasi. Apalagi saat itu (Agustus 1945), para pemenang PD II adalah pengusung Demokrasi.

POLITIK MASA REVOLUSI ’45-’50

sebelum MPR, DPR & DPA dibentuk menurut UUD segala kekuasaan dijalankan Presiden & KNIP (Pasal 4 Aturan Peralihan UUD ’45). agar terhindar absolutisme, pemerintah mengeluarkan:

- Maklumat Wapres No. X 16.10.1945, KNIP jadi legislatif;
- Maklumat Pemerintah 3.11.1945, Pembentukan Parpol;
- Maklumat Pemerintah 14.11.1945 tentang perubahan sistem pemerintahan presidensil menjadi parlementer.

8.11.1945: Masyumi menjadi partai politik, setelah sebelumnya berbentuk federasi sejak menggantikan perjuangan MIAI pada 24.10.1943.

KEGAGALAN POLITIK ’45-’50

pilihan politik Demokrasi via KNIP saat itu gagal dengan jatuh bangunnya kabinet PM Sutan Sjahrir karena adanya mosi tidak percaya anggota parlemen. Saat Wapres Hatta mengambil alih kabinet & menandatangani KMB, tidak sampai setahun kabinetnya pun bubar.

KMB DEN HAAG

- 23.8-27.12.1949: KMB → pengakuan kedaulatan RI;
  - RI menjadi RIS → Uni Indonesia-Belanda;
- Irian Barat akan diselesaikan setahun setelah KMB;
  - 1950-1962: konflik baru Indonesia vs Belanda.

TRIKORA

- sengketa persoalan Irian Barat;
- politik diplomasi vs politik konfrontasi;
- tri komando rakyat: 19.12.1961 s.d 15.8.1962.

MOSI INTEGRAL NATSIR

- M. Natsir & Masyumi mempelopori penolakan hasil KMB & melobi agar Negara Bagian RIS bersedia membubarkan diri;
- 3.4.1950: Mosi Integral M. Natsir diterima PM. Hatta;
- 5.9.1950: Presiden Soekarno mengangkat Mohammad Natsir sebagai Perdana Menteri (1950-1951).

KONFLIK vs DARUL ISLAM

- 7.8.1949: SMK memproklamasikan DI di Jabar;
- 23.8.1949: Amir Fatah di Jateng (1957-1959);
- 10.1950: Ibnu Hadjar di Kalsel (1959-1963) → 11.3.1965;
- 7.8.1953: Kahar Muzakkar di Sulsel → 14.5.1962: membentuk RPII → 2.2.1965: dilumpuhkan;
- 20.9.1953: Daud Beureu'eh di Aceh → konflik 1953-1960 → diplomasi 1960-1962 → 9.5.1962: kesepakatan damai.

DI/NII
DILUMPUHKAN

- 4.6.1962, SMK tertangkap di Gunung Rakutak, Garut;
- ta'mim SMK kepada warga, anggota & simpatisan;
- 12.9.1962: SMK dieksekusi di Pulau Ubi, kepulauan Seribu, DKI Jakarta.

KUDETA ANDI AZIS

- pasca KMB 27.12.1949 → unitarian vs federalis;
- Andi Azis adalah perwira KNIL yang pro Belanda;
- 5-15.4.1950: KNIL memberontak terhadap RI;
- pasukan KNIL Andi Azis bergabung dengan RMS.

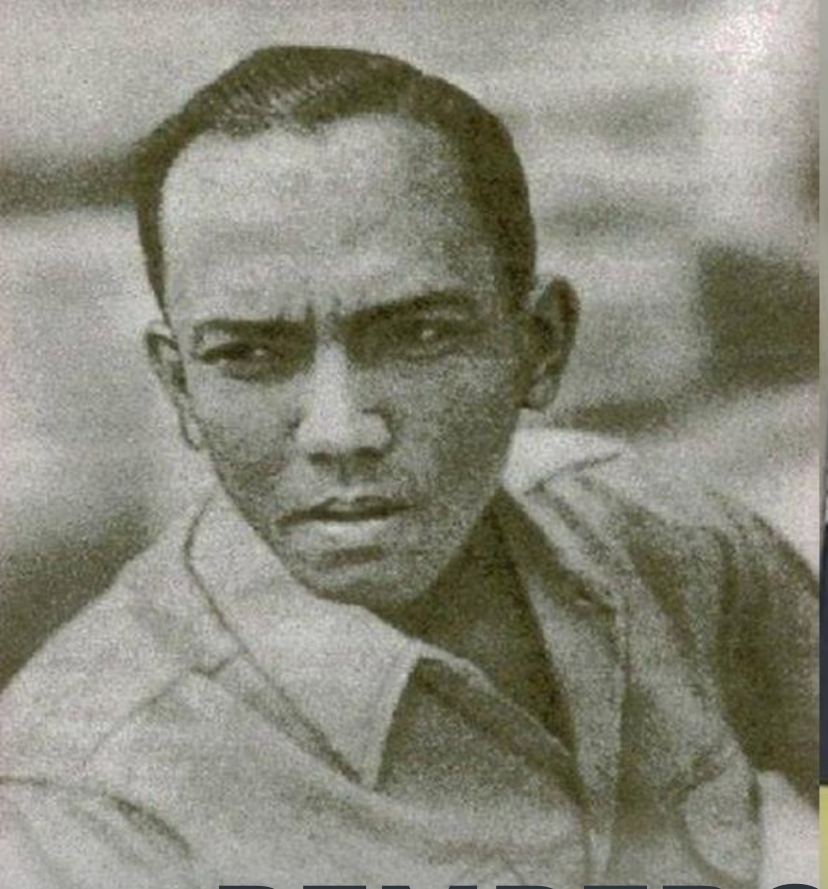

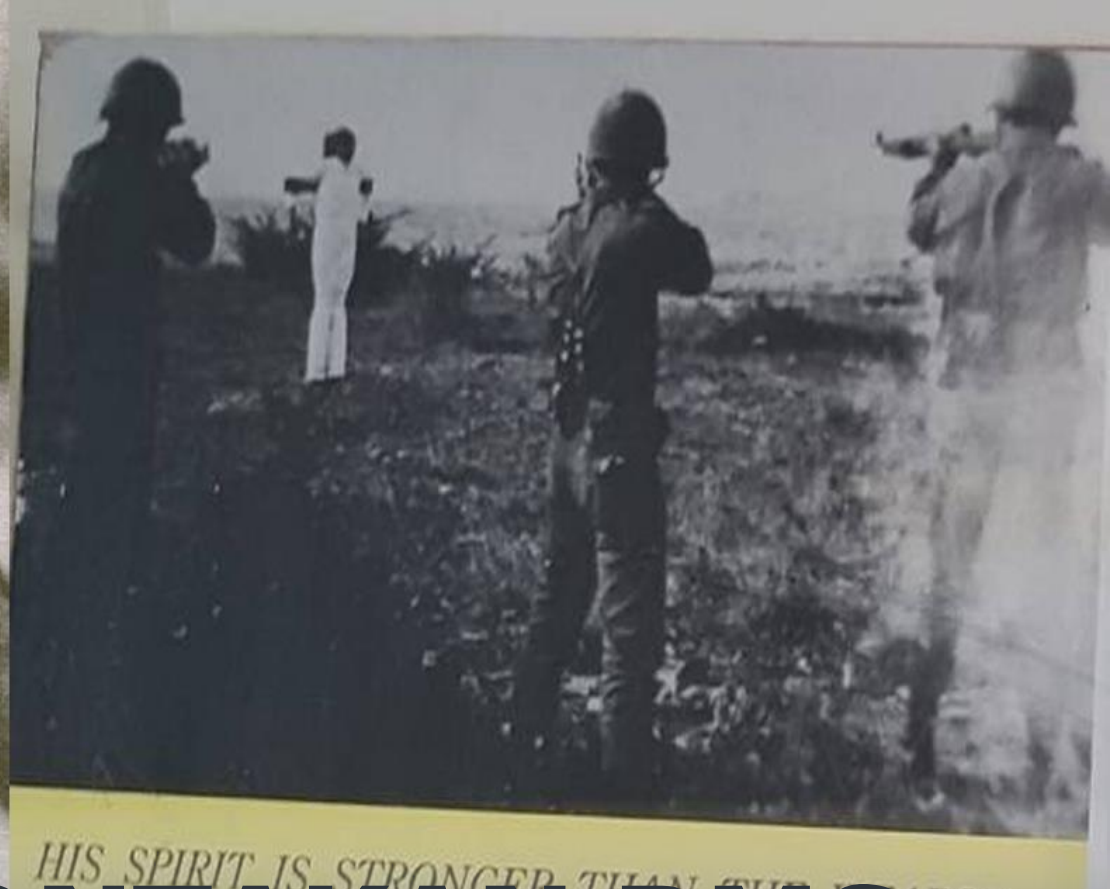

PEMBERONTAKAN RMS

- penolakan KMB → federalis → politik identitas;
- 13-23.4.1950: rapat rahasia di Ambon & Tulehu;
- 25.4.1950: proklamasi RMS oleh Dr. Soumokil;
- 14.7-3.11.1950: RMS diberangus;

POLITIK ALA ORDE LAMA

Demokrasi Liberal (1950-1959)

Demokrasi Liberal menjadikan parlemen sebagai penentu kebijakan pemerintahan. Saat itu, peranan parlemen & akuntabilitas politik sangat tinggi. Namun, Demokrasi Liberal dinilai gagal karena: dominannya partai politik; landasan sosial ekonomi lemah; Konstituante dianggap tidak mampu bersidang untuk mengganti UUDS 1950.

POLITIK ISLAM DI KONSTITUANTE

sekalipun ada friksi di internal umat dengan adanya polarisasi partai politik Islam dalam Pemilu 1955, namun aspirasi umat terhadap syari'at Islam tetap solid diperjuangkan di majelis konstituante.

KEGAGALAN DEMOKRASI LIBERAL

- Pembubaran Konstituante;
- Kembali ke UUD ’45, tidak berlaku UUDS 1950;
- Pembentukan MPRS & DPAS.

POLITIK DEMOKRASI TERPIMPIN

Demokrasi Terpimpin (*Guided Democracy*) menurut Tap MPRS No. VII/MPRS/1965 adalah demokrasi yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan yang berintikan musyawarah untuk mufakat secara gotong royong di antara semua kekuatan nasional yang progresif revolusioner & berporoskan Nasakom dengan ciri: dominasi Presiden; terbatasnya peran partai politik; menguatnya pengaruh PKI.

PERNYATAAN SIKAP?

- 2.3.1957: meletus Permesta di Makasar & Menado;
- 15.2.1958: Masyumi terlibat PRRI di Bukittinggi?
- 5.9.1958, ultimatum BK → 17.8.1960: Masyumi bubar!
- 20.10.1961: Permesta menyerah, RPI bubar!

DEMOKRASI TERPIMPIN GAGAL!

- mengaburnya sistem kepartaian, pemimpin partai banyak yang dipenjarakan; jaminan HAM lemah;
- parlemen melemah & dibubarkan, BK membentuk DPRGR;
- terjadi sentralisasi kekuasaan & terbatasnya peranan pers;
- kebijakan polugri RI yang memihak Blok Timur;
- akhirnya, G30S jadi awal dari akhir kekuasaan Orde Lama.

nantikan kelas #7: PERANG IDEOLOGI berikutnya

1967-1998: DEMOKRASI PANCASILA SOEHARTO